

ANALYSIS OF STUDENTS' AND TEACHERS' E-LEARNING READINESS IN PUBLIC VOCATIONAL HIGH SCHOOL SINGARAJA

By

Made Ayu Bintang Aryani NIM:1412021226

English Language Education

ABSTRACT

This study aimed to find out 1) the e-learning readiness level of students and teachers in Public Vocational High School Singaraja and 2) factors affecting teachers' and students' e-learning readiness level of Public Vocational High School Singaraja. Within a mixed-method research design, this method applied using the survey method and interview method. There were 3 schools deliberated on the study, those were SMK N1 Singaraja, SMK N 2 Singaraja, and SMK N 3 Singaraja. There was 410 students sample from 3511 students' population involved in E-learning level measurement questionnaire. The questionnaire used was proposed by Akaslan and Law, (2011) with 3 dimensions of e-learning readiness aspects. The survey result found that the students' and teachers' e-learning readiness level was reaching ready but need a few improvements. The highest students' readiness score result gained was '4.30' on the level of readiness in using a messaging application and improving the school's connection, meanwhile, the lowest result gained was '3.35' on their readiness in using e-mail to communicate with their friends. The highest teachers' score result was '4.50' that e-learning could be applied to the school and the lowest score was '2.67' about using e-mail to communicate with students. The interview results showed the e-learning readiness level of students and teachers in Public Vocational High School Singaraja affected by e-learning features, e-learning benefits, e-learning challenges, e-learning familiarity, e-learning experience, and e-learning personal innovativeness. Thus results shown that e-learning benefits affecting e-learning readiness of students' and teachers' of Public Vocational High Schools in Singaraja meanwhile the e-learning challenge seemed to affect their interest in implementing it. It is suggested to reduce the challenges of e-learning implementation to create more comfortable e-learning access for the users aim to improve teaching and learning process.

Keywords: E-learning, Readiness, Vocational School

ANALISIS KESIAPAN SISWA DAN GURU DALAM MENGGUNAKAN E-LEARNING DI SMK NEGERI SINGARAJA

By:

Made Ayu Bintang Aryani Nim.1412021226

Pendidikan Bahasa Inggris

ABSTRAK

Penelitian ini ditujukan untuk menemukan 1) level kesiapan siswa dan guru di SMK Negeri Singaraja dalam bidang *E-learning* dan 2) menemukan faktor-faktor yang mempengaruhi level kesiapan guru dan siswa di SMK Negeri Singaraja. Dengan menggunakan metode campuran yaitu penggabungan metode survey dan wawancara. Adapun sekolah yang dilibatkan dalam penelitian ini adalah SMK N 1 Singaraja, SMK N 2 Singaraja and SMK N 3 Singaraja. Adapun penelitian ini melibatkan 410 sampel dari 3511 populasi siswa yang mengikuti penelitian berbasis survei. Survey yang digunakan diprakarsai oleh Akaslan & Law, (2011) yang didalam surveinya terdiri dari 3 dimensi dalam kesiapan e-learning. Adapun hasil yang didapatkan oleh siswa dan guru ada pada level siap namun masih memerlukan beberapa peningkatan. Nilai tertinggi yang didapatkan siswa adalah '4.30' dimana siswa menyatakan kesiapan dan kebiasaan mereka menggunakan aplikasi berkirim pesan singkat serta dibutuhkannya peningkatan koneksi dalam sekolah, dan nilai terendah yang didapatkan adalah '3.35' yang menyatakan ketidak siapan siswa berkomunikasi menggunakan e-mail dengan teman-temannya. Begitu juga hasil survey dari 18 guru bahasa Inggris dengan nilai tertinggi yang diperoleh sebesar '4.50' menyatakan bahwa mereka sangat setuju dengan penerapan *e-learning* di lingkungan sekolah sedangkan hasil terendahnya '2.67' dimana para guru sangat tidak terbiasa berkomunikasi dengan siswa menggunakan *e-mail*. Dari hasil *interview* didapatkan bahwa fitur dalam aplikasi e-learning, keuntungan e-learning, tantangan e-learning, familiaritas e-learning, pengalaman e-learning dan inovasi individu dalam e-learning merupakan faktor-faktor yang berperan mempengaruhi kesiapan pengguna e-learning. Hal itu menunjukkan bahwa manfaat *e-learning* mempengaruhi kesiapan siswa dan guru SMK di Singaraja, sedangkan tantangan dalam *e-learning* tampak mempengaruhi ketertarikan dalam penggunaannya. Sangat disarankan untuk memperkecil tantangan dalam implementasi *e-learning* untuk membentuk akses *e-learning* yang nyaman yang bertujuan untuk membangun proses belajar mengajar.

Kata Kunci: E-learning, Kesiapan, Sekolah Kejuruan